SNI 03-1068-1989

Standar Nasional Indonesia

Alat pemecah batu

ICS 91.220

Badan Standardisasi Nasional

ALAT PEMECAH BATU

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, symbol/singkatan, klasifikasi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, syarat penandaan dan cara pengemasan alat pemecah batu.

2. DEFINISI

Alat pemecah batu adalah merupakan bagian dari mesin pemecah batu yang berbentuk gerigi maupun tidak bergerigi, terbuat dari bahan baja mangan dan berfungsi sebagai pemecah batu.

3. SYMBOL/SINGKATAN

NHB = Nomor halus butiran, bilangan yang menyatakan kehalusan butiran pasir.

BH = Nilai harus Brinnel, bilangan yang menyatakan kekerasan Brinnel.

4. KLASIFIKASI BENTUK

Alat pemecah batu diklasifikasikan menurut bentuk sebagai berikut :
alat sebagai berikut

1). Alat pemecah batu bentuk rahang (jaw crusher)
2). Alat pemecah batu bentuk palu (hammer crusher)
3). Alat pemecah batu bentuk tirus (cone crusher)
4). Alat pemecah batu bentuk silinder (roll crusher)

Contoh bentuk alat pemecah batu lihat lampiran.

5. SYARAT MUTU

5.1. Sifat Tampak

Alat pemecah batu harus rata sudah boleh cacat seperti retakan, kerapas dan sebagainya yang merugikan dalam pemakaian.

5.2. Bentuk dan Ukuran

Bentuk, ukuran dan toleransi berdasarkan perjanjian antara pemesan dan pembuat.

5.3. Sifat Mekanis

5.3.1. Batas ulur minimum 392 N/mm^2 (40 kg F/mm^2)

5.3.2. Kuat tarik 736 N/mm^2 (75 kg F/mm^2)

5.3.3. Regang minimum 20 %

Komposisi Kimia

C = 0,9 - 1,30 %
Si = maks.0,8 %
Mn = 11 - 14 %
P = maks.0,07 %
S = maks.0,04 %
Cr = 1,50 - 2,51 %

6. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Pengambilan contoh dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. CARA UJI

7.1. Sifat Tampak

7.1.1. Pengujian sifat tampak dilakukan terhadap sikap contoh uji.

7.1.2. Pemeriksaan cacat tuang terhadap kekeroposan dan lain-lain dilakukan dengan alat uji ultrasonik, atau peralatan lainnya.

7.2. Cara Uji Mekanis

7.2.1. Uji tegangan tarik dilakukan sesuai dengan SII. 0395 - 80, Cara Uji Tarik Logam

7.2.2. Uji kekerasan dilakukan sesuai dengan SII.0392-80, Cara Uji Keras Brinnel

7.3. Cara Uji Kimia

Uji komposisi kimia dilakukan dengan emisi spektrometer atau dengan ketentuan yang berlaku.

8. SYARAT LULUS UJI

Produk dinyatakan lulus uji bila memenuhi persya - ratan pada butir 5.

9. SYARAT PENANDAAN

Pada setiap kepingan alat pemecah batu harus diberi tanda pada tempat yang tidak mudah rusak, dengan tulisan yang jelas.
Nama produk/nama dagang, lambang, nama produsen dan pabrik pembuat.

10. CARA PENGEMASAN

Alat pemecah batu jika diperlukan dapat dikemas dalam peti kayu.

Lampiran 1 : Contoh Bentuk Alat Pemecah Batu